

LAMPIRAN

Hasil Wawancara

Responden 1

Nama : Rais
Jabatan : Chief Engineer
Tanggal : 2 Februari 2017

Penulis : “Selamat sore, Chief. Boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara ?”

KKM : “Ya, dengan senang hati”

Penulis : “Apakah Chief selalu memperhatikan mesin induk dan selalu memperhatikan perencanaan langkah-langkah perawatan maupun perbaikan pada mesin induk?”

KKM : “Ya, karena kalau tidak ada perawatan dan perbaikan di mesin induk akan berdampak pada kinerja mesin induk tidak optimal”

Penulis : “Bagaimana dengan tekanan udara bilas mesin induk. Apakah perlu diperhatikan secara serius?”

KKM : “Ya tentu saja, Mesin yang kita gunakan berjenis 4 tak. Dimana tekanan udara bilas sangat berpengaruh penting terhadap mesin induk. Karena udara bilas pada mesin 4 tak berfungsi untuk pengisian tekan terhadap proses pembakaran.

Penulis : “Bagaimana pelaksanaan perawatan mesin induk di KM.Ciremai?”

KKM : “Membuat Mounthly Maintenance Report dan Engine Performance untuk mempermudah pelaksanaan perawatan dengan berkala dan rutin. Dapat juga dilihat dari kondisi mesin saat akan mulai”.

Penulis : “Siapakah yang bertanggung jawab dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan mesin induk?”

KKM : “Yang bertanggung jawab dalam melaksanakan perawatan maupun perbaikan mesin induk ini adalah Masinis 1”

Responden II

Nama : Jefri P. Dirgantara
Jabatan : second engineer
Tanggal : 7 Februari 2017

Penulis :”Selamat sore second, Boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?”

Masinis II :”Silahkan,apa yang mau ditanyakan.”

Penulis :”Apa penyebabnya tekanan udara bilas pada mesin induk menurun?”

Masinis II :”Penyebab turunnya tekanan udara bilas pada mesin induk di kapal ini adalah diarenakan intercooler pendinginan tidak sempurna, lalu filter pada seachest kotor oleh kotoran yang dibawa air laut menyebabkan volume air laut yang menuju ke intercooler lebih sedikit. Serta diakibatkan oleh turbocharger yang sudu-sudu nya kotor.

Penulis :”Bagaimana cara mengatasi hal ini”?

Masinis II :”Cara mengatasinya yaitu dengan kita lakukan pembersihan pada intercooler tersebut, lalu pembersihan filter seachest dengan cara kita sikat lalu disemproti air tawar, dan sudu-sudu turbocharge dengan cara memberi granule di turbin side “

- Penulis :”Selain hal tersebut, faktor lain apa yang mempengaruhi?”
- Masinis II :”Salah satu yang mempengaruhi adalah kotorannya ruang udara bilas?
- Penulis :”Apa penyebab kotorannya itu?”
- Masinis II :”Penyebabnya adalah karena kotoran dari hasil pembakaran dan dari kotoran luar. Tapi pada motor induk 4 tak sangat jarang terjadi kotorannya ruang udara bilas, dikarenakan pada motor induk 4 tak pembakaran terjadi sempurna”. Tapi pengecekan pada ruang bilas 4 tak motor induk harus selalu di cek pada saat kapal berhenti.
- Penulis :”Baik, Terima kasih atas waktunya dan Ilmunya”

